

**THE INFLUENCE OF PARENT COMMUNICATION PATTERNS OF  
AGGRESSIVE BEHAVIOR TOWARDS CHILDREN AGED 5-6  
YEARS IN THE VILLAGE OF BANGKO AT DISTRICT  
BANGKO PUSAKO OF ROKAN HILIR**

**Sri Dewi Pramita Sari, Daviq Chairilisyah, Hukmi**

sridewipramitasari@gmail.com(085263878402), daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id,  
hukmi@lecturer.unri.ac.id

*Study Program of Early Childhood Teacher Education Faculty of Teaching and Education  
University of Riau*

**Abstract :** *The purpose of this research is to know the correlation between communication patterns among the elderly against aggressive behavior children aged 5-6 years in the village of Bangko Bangko Subdistrict Perfect episode of Rokan Hilir. As for the sample in this research are the parents who have children ages 5-6 years in the village of Bangko Bangko Subdistrict Perfect episode of Rokan Hilir totalling 116 heads of families (KK). Methods used i.e. survey korelasional to see the influence of communication patterns among variables variable against aggressive behavior. Data collection techniques are used namely in the form of questionnaire Likert scale. Technique of data analysis using the method of quadratic/chi-chi-square. Based on the results of the study known aggressive behavior children aged 5-6 years in the village of Bangko Bangko Subdistrict Perfect episode of Rokan Hilir is at a high category i.e. as 6 people (6.25%), categories are as many as 78 people (81.25), and the rest located in the lower categories as many as 12 people (12.5%). That is, aggressive behavior of children aged 5-6 years in the village of Bangko Bangko Subdistrict Perfect episode of Rokan Hilir views of percentage or frequency are generally classified as medium. The overall results of the study indicate that there is no communication patterns influence aggressive behavior towards children aged 5-6 years in the village of Bangko Bangko Subdistrict Perfect episode of Rokan Hilir. The results obtained from the processing of data by using the Chi Square Test. From the results of the data processing by using the Chi Square Test retrieved X 2 X 2 tables or computational  $< 4.623 < 9.488$ . If the count is smaller than X 2 X 2 table, then there is no influence between one variable against a particular variable.*

**Key Words :** *Self Esteem, Interpersonal Intelligence*

# **PENGARUH POLA KOMUNIKASI ORANG TUA TERHADAP PERILAKU AGRESIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DESA BANGKO SEMPURNA KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Sri Dewi Pramita Sari, Daviq Chairilisyah, Hukmi**

sridewipramitasari@gmail.com(085263878402), daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id, hukmi@lecturer.unri.ac.id

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau**

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 116 Kepala Keluarga (KK). Metode yang digunakan yaitu survey korelasional untuk melihat pengaruh antara variabel pola komunikasi terhadap variabel perilaku agresif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan metode chi-kuadrat/*chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (6,25%), kategori sedang sebanyak 78 orang (81,25), dan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 12 orang (12,5%). Artinya, perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dilihat dari persentase maupun frekuensinya secara umum tergolong sedang. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola komunikasi terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji *Chi Square* diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $4,623 < 9,488$ . Apabila  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel terhadap variabel tertentu.

**Kata Kunci** : Pola Komunikasi, Perilaku Agresif

## PENDAHULUAN

Perilaku agresif adalah perilaku menyakiti atau membahayakan orang lain baik verbal atau non verbal dan langsung atau tidak langsung. Perilaku agresif merupakan ekspresi dari salah satu bentuk emosi anak (Seagal, 2010). Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anak, seperti perkembangan sosial emosional anak salah satunya yaitu perilaku agresif terbentuk dari pola dan intensnya komunikasi yang diterapkan orang tua pada anak.

Apabila orang tua tidak memiliki komunikasi yang baik dengan anak, maka hal ini akan berdampak pada kepribadian anak. Menurut Davis yang dikutip oleh Jalaluddin (2008) ahli-ahli sosial telah berkali-kali mengungkapkan bahwa kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Apakah seorang anak akan mempunyai kepribadian yang baik atau tidak tergantung dengan kemampuan dan intensitas komunikasi orang tua yang dilakukan kepada anak. Komunikasi yang efektif digunakan dan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak yaitu pola komunikasi yang digunakan orang tua. Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara orang tua dan anak dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan secara tepat.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) bagaimanakah pola komunikasi orang tua anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?, b) bagaimanakah perilaku agresif anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?, c) apakah ada pengaruh antara pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?.

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) pola komunikasi orang tua anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, b) perilaku agresif anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, c) pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

Tri (Krahe, 2011) berpendapat agresivitas adalah tingkah laku seseorang baik secara fisik atau lisan yang dimaksudkan untuk melukai atau menyakiti orang lain dengan sengaja. Mini (Dyasih, Festa, dan Nurlaela, 2009) juga menambahkan bahwa perilaku agresif adalah tindakan atau ancaman permusuhan yang diekspresikan secara lisan ataupun tulisan dan dapat mengarah pada bentuk destruktif. Pendapat lain diungkapkan oleh Mac Neil dan Stewart (Fattah, 2010) menjelaskan bahwa perilaku agresif adalah suatu perilaku atau suatu tindakan yang diniatkan untuk mendominasi atau berperilaku secara destruktif, melalui kekuatan verbal maupun kekuatan fisik, yang diarahkan kepada objek sasaran perilaku agresif. Objek sasaran perilaku meliputi lingkungan fisik, orang lain dan diri sendiri. Sementara menurut Park & Slaby (Ilga, 2016) perilaku agresif adalah perilaku yang melukai orang lain, mengganggu orang lain dan diniatkan untuk melakukan itu.

Beberapa aspek-aspek perilaku agresif menurut Bush dan Denny (Farah, 2014) yaitu a) agresi fisik (*Physical Agression*), merupakan bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan menyerang secara fisik dengan tujuan untuk melukai atau membahayakan seseorang. Perilaku agresif ini ditandai dengan terjadinya kontak fisik antara agresor dan korbannya; b) agresi verbal (*Verbal Agression*), merupakan agresivitas dengan kata-kata.

Agresi verbal dapat berupa umpatan, sindiran, fitnah, dan sarkasme; c) kemarahan (*Anger*), suatu bentuk *indirect aggression* atau agresi tidak langsung berupa perasaan benci kepada orang lain maupun sesuatu hal atau karena seseorang tidak dapat mencapai tujuannya; d) permusuhan (*Hostility*), merupakan komponen kognitif dalam agresivitas yang terdiri atas perasaan ingin menyakiti dan ketidakadilan.

Pola komunikasi didefinisikan sebagai komunikasi yang terjadi antara dua orang atau diantara kelompok kecil orang-orang, dimana terjadi proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan, dengan beberapa umpan balik seketika (De Vito, 2007). Diana Braumind (Syamsu, 2011) mengemukakan pola komunikasi tersebut antara lain: a) *authoritarian*, pada pola ini sikap dan perilaku orang tua “*acceptance*” rendah namun kontrol tinggi, orang tua suka menghukum secara fisik, orang tua bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi), orang tua bersikap kaku (keras), serta orang tua cenderung emosional dan bersikap menolak. b) *permissive*, pada pola ini sikap dan perilaku orang tua terhadap anak yaitu “*acceptance*” tinggi namun kontrol rendah. Orang tua juga memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya. c) *authoritative*, pada pola ini sikap dan perilaku orang tua “*acceptance*” dan kontrolnya tinggi. Orang tua bersikap responsif terhadap kebutuhan anak. selain itu orang tua juga mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, serta memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk.

Dyasih, Festa, dan Nurlaela (2009 ) berpendapat bahwa salah satu faktor luar yang mempengaruhi perilaku agresif anak yaitu hubungan orang tua dan anak. Hubungan antara orang tua dan anak yang dimaksud yaitu pola interaksi dan pola komunikasi dalam keluarga. Pola komunikasi orangtua terhadap anak sangat bervariasi. Senada dengan pendapat Gar Nefski dan Okama (De Vito, 2007) mengungkapkan bahwa perilaku agresif anak salah satunya disebabkan oleh faktor tidakharmonisan komunikasi anak dengan orangtua. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Miller (De Vito, 2007) bahwa apabila orang tua kurang dapat menjalin komunikasi yang baik dengan anaknya, seperti kurang hangat dan terbuka, kurang melindungi, kurang dapat membimbing atau mengarahkan, maka anak akan cenderung menunjukkan perilaku agresif dan perilaku interpersonal lainnya. Alex juga menambahkan bahwa kegagalan komunikasi antara orang tua dan anak dapat menyebabkan anak berperilaku agresif (Tri dalam Krahe, 2011).

Seperti yang telah ditegaskan oleh Santrock (2008) bahwa salah satu prediktor agresivitas adalah dukungan/peran orangtua. Kurangnya pemantauan serta dukungan yang rendah mengakibatkan kurangnya komunikasi dan disiplin yang tidak efektif. Penyimpangan perilaku anak yang disebabkan kurangnya peran orang tua dan komunikasi antara anak dan orang tua diantaranya adalah agresivitas (Eka dan Evianawati, 2013).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bangko

Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir pada bulan April hingga Juli 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 116 Kepala Keluarga (KK). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Riduwan, 2011). Dari jumlah populasi 116 KK, untuk uji coba sebanyak 20 KK dan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 96 KK.

Teknik analisis data menggunakan metode chi-kuadrat/*chi-square*. Metode ini digunakan untuk mengadakan pendekatan dari beberapa faktor atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau frekuensi hasil observasi ( $f_o$ ) dengan frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) dari sampel apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data perilaku agresif anak yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Perilaku Agresif Anak Usia 5-6 Tahun

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$66 \leq X$	6	6,25%
Sedang	$42 \leq X < 66$	78	81,25%
Rendah	$X < 42$	12	12,5%
$\Sigma$		96	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 6 orang (6,25%), kategori sedang sebanyak 78 orang (81,25), dan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 12 orang (12,5%). Artinya, perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dilihat dari presentase maupun frekuensinya secara umum tergolong sedang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pola komunikasi orang tua untuk setiap pola dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Pola Komunikasi Orang Tua

No	Aspek	Jumlah	Presentase
1	<i>Authoritarian</i>	27	28,12%
2	<i>Permissive</i>	54	56,25%
3	<i>Authoritative</i>	15	15,62%
	$\Sigma$	96	100%

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 27 orang tua cenderung menggunakan pola komunikasi *authoritarian*, 54 orang tua menggunakan pola komunikasi *permissive*, dan 15 orang tua menggunakan pola komunikasi *authoritative*. Jadi, secara umum pola komunikasi orang tua berada pada pola komunikasi *permissive* yaitu sebanyak 54 orang tua (56,25%).

Gambaran dari masing-masing pola komunikasi orang tua tersebut yaitu:

Tabel 3. Distribusi Pola Komunikasi *Authoritarian*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$48,13 \leq X$	14	14,58%
Sedang	$39,77 \leq X < 48,13$	70	72,92%
Rendah	$X < 39,77$	12	12,5%
	$\Sigma$	96	100 %

Berdasarkan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa pola komunikasi *authoritarian* di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori sedang dengan skor 70 (72,92%).

Tabel 4. Distribusi Pola Komunikasi *Permissive*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$22,42 \leq X$	13	13,54%
Sedang	$17,41 \leq X < 22,42$	65	67,71%
Rendah	$X < 17,41$	18	18,75%
	$\Sigma$	96	100 %

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa pola komunikasi *permissive* di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori sedang dengan skor 65 (67,71%).

Tabel 5. Distribusi Pola Komunikasi *Authoritative*

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$42,62 \leq X$	15	15,62%
Sedang	$30,94 \leq X < 42,62$	67	69,79%
Rendah	$X < 30,94$	14	14,58%
	$\Sigma$	96	100 %

Berdasarkan tabel 4 maka dapat diketahui bahwa pola komunikasi *authoritative* di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berada pada kategori sedang dengan skor 67 (69,79%).

Berikut adalah hasil penelitian tentang hubungan pola komunikasi orang tua dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dengan menggunakan uji *chi-square*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji *Chi-Square* Hubungan Pola Komunikasi dengan Perilaku Agresif

fo	fe	(fo-fe)	(fo-fe) <sup>2</sup>	(fo-fe) <sup>2</sup> /fe
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
27	26,719	0,281	,078961	0,002955
54	53,437	0,563	,316969	0,005932
24	14,844	-0,844	,712336	0,047988
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	0,156	0,844	,712336	4,566256
$X^2 = \Sigma (fo-fe)^2/fe$				4,623131

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh nilai  $X^2_{hitung}$  sebesar 4,623 dan  $X^2_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\% = 0,05$  dengan  $df = (dk-1) \times (db-1) = (3-1) \times (3-1) = 2 \times 2 = 4$ . Nilai  $df$  tersebut ditransformasikan dengan *f distribution* 0,05, hasilnya didapatlah  $X^2_{tabel}$  sebesar 9,488.

Kesimpulannya bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  ( $4,623 < 9,488$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola komunikasi terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Diperoleh dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan Uji *Chi Square* diperoleh  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  atau  $4,623 < 9,488$ . Apabila  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh antara satu variabel terhadap variabel tertentu.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Irma, Marmawi dan Sutarmanto (2013) menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara

pola asuh orang tua dengan perilaku agresivitas anak. Di dukung pula dengan hasil penelitian Riyantina (2012) yang menggunakan hasil uji hipotesis dengan analisis *chi-square* memberikan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan perilaku agresif remaja.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Namun, berdasarkan hasil *uji spearman* menunjukkan bahwa korelasi antara pola komunikasi *authoritarian* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun adalah signifikan dengan arah korelasi positif dan kekuatan korelasi rendah. Berarti, hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara pola komunikasi *authoritarian* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Artinya, pola komunikasi *authoritarian* berpengaruh terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun. Seperti yang diungkapkan oleh Soetjiningsih (2012) mengatakan bahwa efek pola asuh *authoritarian* antara lain anak mengalami inkompetensi sosial, sering merasa tidak bahagia, kemampuan komunikasi lemah, tidak memiliki inisiatif melakukan sesuatu, dan kemungkinan berperilaku agresif. Orangtua yang menerapkan pola komunikasi *authoritarian* kadang juga menggunakan kekerasan untuk mendidik anaknya. Anak dapat meniru perilaku yang agresif tersebut dan kehilangan kendali (Santrock, 2012). Diperkuat pula oleh Wahl dan Metzner (2012) dalam penelitiannya di Jerman tentang “*Parental Influences on the Prevalence and Development of Child Aggressiveness*”, yang mengungkapkan bahwa pola komunikasi orang tua berpengaruh terhadap perilaku agresif anak.

Selain pola komunikasi *authoritarian*, pola komunikasi *permissive* juga menunjukkan adanya korelasi dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Diketahui korelasi antara pola komunikasi *permissive* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun adalah signifikan dengan arah korelasi positif dan kekuatan korelasi rendah. Hal ini berarti pola komunikasi *permissive* ikut mempengaruhi perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Menurut Aisyah (2010) pola komunikasi *permissive* justru mempunyai hubungan yang lebih besar bagi munculnya agresivitas. Hal ini dapat terjadi karena manusia semakin direndahkan martabatnya saat semua perbuatannya tidak diperdulikan, maka ia akan mencari perhatian dengan cara menampilkan perbuatan yang negatif (perilaku agresif) yang langsung dapat mencemarkan nama baik keluarganya. Jika cara yang ditempuh individu itu mendapat *reinforcement*, maka ia akan lebih sering melakukan tindakan yang agresif. Orangtua yang *permissive* cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali. Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orangtua tidak banyak mengatur anaknya. Perlakuan orangtua tersebut mendorong anak untuk mencari perhatian dengan melakukan perilaku agresif. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak hanya pola komunikasi *authoritarian* yang memberikan pengaruh bagi tingkat agresivitas anak, namun tingkat agresivitas anak juga dapat dipengaruhi oleh pola komunikasi *permissive*.

Berdasarkan hasil uji *chi square*, secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Berarti ada faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku agresif anak. Sesuai

dengan pendapat Anantasari (Zazimah, 2015) perilaku agresif disebabkan oleh faktor yang pertama faktor psikologis. Kedua faktor sosial seperti; frustrasi yang dapat menyebabkan timbulnya agresi. Namun tidak setiap anak atau orang yang mengalami frustrasi selalu berperilaku agresif, provokasi langsung akibat timbulnya kekerasan fisik dan ejekan verbal dari orang lain dapat memicu perilaku agresif, dan pengaruh tayangan perilaku agresif di televisi. Ketiga yaitu faktor lingkungan Kondisi-kondisi lingkungan yang melandasi terjadinya perilaku agresif meliputi pengaruh polusi udara, kebisingan, dan kepadatan penduduk. Keempat yaitu faktor situasional seperti rasa sakit atau rasa nyeri yang dialami anak dapat mendorong terjadinya perilaku agresif. Kelima yaitu faktor biologis, kombinasi antara kekerasan fisik yang pernah dialami dan cedera kepala dapat melandasi terjadinya perilaku agresif. Keenam adalah faktor genetik, gen merupakan faktor yang ikut mempengaruhi perilaku agresif pada manusia, dan laki-laki cenderung lebih agresif karena memiliki kromosom XYY. Sebelum usia 2 tahun, anak laki-laki dan perempuan sama-sama bersikap agresif, tetapi setelah usia 2 tahun, anak laki-laki biasanya lebih agresif daripada anak perempuan (Brooks, 2011 dalam Zazimah, 2015).

Selanjutnya menurut Bandura (Zazimah, 2015) perilaku agresif berakar dalam respon-respon agresif yang dipelajari manusia melalui pengalaman-pengalamannya di masa lalu. Dalam proses pembelajaran perilaku agresif, kondisi sosial atau lingkungan juga terlibat dalam memicu perwujudan perilaku agresif.

Dari uraian pendapat beberapa ahli yang telah dikemukakan di atas memperlihatkan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku agresif anak selain pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua pada anak. Maka sebagai orang tua hendaknya dalam mendidik anak sebelumnya membekali diri dengan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak serta proses mendidik anak dengan baik.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pola komunikasi orang tua di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dalam penelitian ini lebih banyak pada pola komunikasi *permissive*. Berarti, secara umum pola komunikasi yang diterapkan cenderung pola komunikasi *permissive*.
2. Perilaku agresif anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir termasuk dalam kategori sedang, yang berarti anak usia 5-6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir secara umum perilaku agresifnya berada pada kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara pola komunikasi *authoritative* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun tidak signifikan, namun antara pola komunikasi *authoritarian* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun dan pola komunikasi *permissive* dengan perilaku agresif anak usia 5-6 tahun adalah signifikan. Adapun secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap perilaku agresif anak usia 5-6 tahun Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk memilih dan menerapkan pola komunikasi yang tepat untuk menurunkan tingkat agresivitas anak usia 5–6 tahun di Desa Bangko Sempurna Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk dapat berperan dalam menerapkan pola komunikasi yang tepat sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kenakalan remaja.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi agar sekolah juga ikut menerapkan pola komunikasi yang tepat untuk pendidikan anak usia dini pada setiap kegiatan anak di sekolah.
4. Bagi peneliti yang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh pola komunikasi orang tua dan anak terhadap perilaku agresif anak serta faktor lain yang lebih mempengaruhi munculnya perilaku agresif anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aisyah, St. 2010. *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Tingkat Agresivitas Anak*. Jurnal Medtek Vol. 2 No.1. Online. <http://ftunm.net/medtek/> (diakses tanggal 30 November 2017).

Alex Sobur. 2010. *Psikologi Umum*. Pusaka Setia. Bandung.

Baron, Robert A. dan Byrne, Donn. 2008. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Erlangga. Jakarta.

- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Deddy Mulyana. 2008. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Devito, J.A. 2007. *Interpersonal Communication Book*. Hunter College of The City University of New York. New York.
- Dyasih Wulandari, Festa Yumpi R, Nurlaela Widyarini. 2009. *Perilaku Agresif pada Anak Usia Pra Sekolah di TK Cahaya Nurani Kecamatan Sumber Sari – Jember*. (Online). [http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/24/umj-1x-Dyasih, Festa, dan Nurlaela, 2009wula-1188-1-3perila-k.pdf](http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/24/umj-1x-Dyasih,%20Festa,%20dan%20Nurlaela,%202009wula-1188-1-3perila-k.pdf) (diakses tanggal 04 April 2017).
- Eka Pratiwi dan Evianawati. 2013. *Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Agresivitas Remaja*. Skripsi. Sekolah Tinggi Psikologi. Yogyakarta. (Online). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=111874&val=2338> (diakses tanggal 01 April 2017).
- Farah Arriani. 2014. *Perilaku Agresif Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 8 Edisi 2. (Online). <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/download/77/77> (diakses tanggal 02 April 2017).
- Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Gunarsa. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi pada Anak Usia Dini* PT. Bhuana Ilmu Populer. Jakarta.
- Hafied Cangara. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendri Gunawan. 2013. *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*. *eJournal Ilmu Komunikasi*. Volume 1 Edisi 3. (Online). <http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id> (diakses tanggal 08 Juni 2017).
- Hilman Aliy Mandar. 2012. *Program Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Perilaku Agresif Siswa Sekolah Menengah Atas*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. (Online). [http://a-research.upi.edu/operator/upload/s-\\_ppb\\_055293\\_chapters2\(1\).pdf](http://a-research.upi.edu/operator/upload/s-_ppb_055293_chapters2(1).pdf) (diakses tanggal 05 April 2017).

- Ilga Maria. 2016. Pengaruh Pola Asuh dan *Bullying* terhadap Harga Diri (*Self Esteem*) pada Anak Kelompok B TK di Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Educhild*. (Online). <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPSBE/index> (diakses tanggal 11 Februari 2018).
- Irma Hariyani, Marwarmi, dan Sutarmanto. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Anak TK Bhayangkari 13*. Universitas Tanjungpura. (online). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=111874&val=2338> (diakses tanggal 05 Februari 2018).
- Jalaludin Rakhmat. 2008. *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Krahe. 2011. *Definisi Perilaku Agresif Anak Pada Anak Usia Dini*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Moch. Shochib. 2008. *Pola Komunikasi Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Alfabeta. Bandung.
- Riyantina Herlia. 2012. *Hubungan Pola Komunikasi Keluarga dengan Perilaku Agresif Remaja di SMA N 4 Bekasi*. Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia. Skripsi (Online). <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312605-S43585-Hubungan%20antara.pdf> (diakses tanggal 05 Februari 2018).
- Saifuddin Azwar. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi Ke 2*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Santrock, John W. 2008. *Perkembangan Remaja*. Erlangga. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jilid I (Edisi ke 13)*. Erlangga. Jakarta.
- Sari, et al. (2010). Pengaruh Pola Komunikasi Keluarga dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Komunikasi Pembangunan. Volume 8 Edisi 2*. (Online). <http://digilib.itb.ac.id/741/5/Bab%202.pdf> (diakses tanggal 29 Mei 2017).

- Seagal, Marilyn, *et al.* 2010. *All About Child Care and Early Education*. Nova Southeastern University Family Center. USA.
- Setiono. 2009. *Bentuk-Bentuk Perilaku Agresif Anak*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sherly Citra Logaritma. 2010. *Pola komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif di Surabaya*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Surabaya. (Online). <https://core.ac.uk/download/pdf/12216341.pdf> (diakses tanggal 01 September 2017).
- Soetjiningsih, C. H. 2012. *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2014). *Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syamsu Yusuf. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Zazimah. 2015. Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Tingkat Agresivitas Anak Usia 4-5 Tahun di RA Insan Harapan, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul. Universitas Negeri Semarang. Semarang. (Online). <http://lib.unnes.ac.id/22612/1/1601411035-s.pdf> (diakses tanggal 30 November 2017).